

**PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL DALAM AL-QUR'AN SURAH**

**AL-HUJURĀT AYAT 13**

**(Studi Perbandingan antara *Tafsir Al-Misbah* dengan *Tafsir Al-Azhar*)**

**TESIS**

*Diajukan kepada Program Pascasarjana IAIN Ambon untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*



**Oleh:**

**MUHAMMAD IQBAL**

**NIM. 190401008**

**PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2021**

## PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Pendidikan Islam Multikultural Dalam Al-Qur’an Surah Al-Hujurāt Ayat 13 (Studi Perbandingan antara *Tafsir Al-Misbah* dengan *Tafsir Al-Azhar*).” yang disusun oleh Saudara **Muhammad Iqbal**, NIM: 190401008, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2021 dan dinyatakan lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, 19 Mei.....2021

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si (.....*Ace*.....)

Sekretaris Sidang : Halifah, M.Pd (.....*Halifah*.....)

Penguji I : Dr. Syamsudin Nur, M.Ag (.....*Syamsudin*.....)

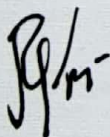
Penguji II : Dr. Rustina N, M.Ag (.....*Rustina*.....)

Pembimbing I : Dr. Abidin Wakano, M.Ag (.....*Abidin*.....)

Pembimbing II : Dr. Hasan Lauselang, M.Ag (.....*Hasan*.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi



Dr. Rustina N, M.Ag  
NIP. 19710320 199803 2 001

Direktur



Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina M.Si  
NIP. 19631122 199203 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : 190401008

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 19 Mei 2021  
Saya menyatakan



Muhammad Iqbal  
NIM: 190401008

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَلَا إِلَى أَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

(رواه مسلم)

Sesungguhnya Allāh tidak melihat kepada fisik dan kekayaan kalian. Akan tetapi

melihat hati dan amalan kalian

(HR. Muslim No. 2564)

### PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sungguh sangat

penulis cintai yaitu Ayahanda Tercinta Albahtar Ulath dan Ibunda Tercinta

Munsidah

yang selalu mendukung dalam kondisi apapun dan menjadi motivator terbaik

dalam hidup penulis. Serta saudara kembar dan adik-adikku yang telah

mendukung, memotivasi, menghibur dan memberikan kasih sayang

dengan penuh kesabaran bagi diri penulis.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji peneliti panjatkan kehadirat Allāh SWT. Atas limpahan rahmat, karunia dan kasih sayangnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa pula sholawat beserta salam peneliti haturkan kejunjungan besar Nabi Muhammad Saw yang telah menaungi kita dari zaman jahiliyah sehingga kita berada dalam manisnya Iman dan Islam seperti sekarang.

Tesis ini berjudul : Pendidikan Islam Multikultural Dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurāt Ayat 13 (Studi *Tafsir Muqaran* antara *Tafsir Al-Misbah* dengan *Tafsir Al-Azhar*), merupakan tugas akhir yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Islam. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian tesis ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari Keluarga, Dosen pembimbing, dan Teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini peneliti dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaah, M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Faqih Seknun, M.Pd.

2. Prof. Dr. Khalik Latuconsina, M.Si selaku Direktur dan Dr. H. Anang Kabalmay, M.H selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Ambon.
3. Dr. Hj. Rustina N, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon.
4. Dr. Abidin Wakano, M.Ag selaku pembimbing I dan Dr. Hasan Lauselang, M.Ag selaku pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Dr. Syamsuddin, M.Ag selaku penguji I dan Dr. Hj. Rustina, M.Ag selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan yang bermanfaat untuk peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.
6. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan Staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Pascasarjana IAIN Ambon.
8. Seluruh Staf Pascasarjana IAIN Ambon yang telah memberikan bantuannya dalam proses penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
9. Keluarga besar MTs Negeri 2 Maluku Tenggara, selaku kepala madrasah bapak Ahmad Tajudin Matdoan, S.Ag, seluruh pendidik dan tenaga pendidik di MTs Negeri 2 Maluku Tenggara, yang telah menerima, membantu dan memotivasi yang diberikan untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini.

10. Keluarga tercinta ayahhanda Albahtar Ulath, ibunda tersayang Munsidah, saudara kemabaranku Muhammad Muzni, Adik-adikku Muhammad Al-Fikri, Siti Fadilah, Al-Gufran, dan Ats-Syauri yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan motivasi sampai akhir.
11. Keluarga terkasih Paman Arsyad Rehalat, Bibi Siti Umi Tuny, Abang Guntur Gunawan Rehalat, Abang Ari Latuconsina, Kakak Siti Raha Rehalat, Abang Zulham Lestusen, Kakak Mariyati Rehalat, Abang Jamal Wally, Kakak Hilya Rehalat, Abang Milhan Rehalat, Siti Sadidah Latukau dan Kakak Juhairia Rehalat yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa sampai akhir.
12. Keluarga tersayang Bapak Sakir Bantan, Mama Wiwin Achmad, Adik-adikku Eka Bayu Bantan, Lidya Permatasari Bantan, Kurnia Lestari Bantan, Ismail Achmad Bantan, dan Ighit Khozan Bantan yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan motivasi sampai akhir.
13. Keluarga besar CPNS angkatan 2019, M. Gilang Ramadhan Lating, Fatimah Raharusun, Multazam, Fitri Fauziah, Hariyati Lestaluhi, Salomo Kelelufna, Leslyeyane Taka, Pinta Bunda Tanjung, Nurussyfa. A. Tuasamu, Yohara Sukra Tamher, Mahatir Attamimi, dan Arlan yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti sampai akhir.
14. Sahabat-sahabat tercinta Abang Jalonto Batuatas, Abang Sugianto, Abang Juanda Ibrahim, Abdul Kadir Laitupa, Nur Bahrain Bahta, Djuminti Rumakat, Farida Kelian, Mayawi, Mila Kelibia, Najma Arum Safitri Lessy, Ariani Buton, Farhanah Sayyidatun Nabilah Fattaroeba, Aldi

Aihunan dan Teman-teman Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti sampai akhir.

15. Sahabat-sahabat Pascasarjana IAIN Ambon angkatan 2019 PAI kelas A, Pak Abdul Kadir Tomadina, Pak Mesenu, Pak Asukdjaja Banawi, Pak Murtadlo, Pak Safi Umagapi, Pak dahlan, Ibu Wa Ani, Ibu Siti hajar Tukan, Ibu Iriani, Ibu Sumiyani, Abang Adamalan Latutuapraya, Abang Mufahir Usman, Abang Syarif Ely, Abang Arifin Mohammad Hanubun, Abang Edi Rumaouw, Ustadzah Eviana Wabula, Ustadzah Sunartin Palahidu, Ustadzah Farida Wahab, Ustadzah Faridah kelibia, Ustadzah Dewi Triani Parwak, Ustadzah Hanisa Alhaming, Ustadzah Ade Irma Waulath, Ustadzah Fanny Facriza Umarella, Ustadzah Eka Setianingsih, Ustadzah Wa Opi Lapandewa dan Ustadzah Ode Fitria terima kasih atas dukungan, perhatian, do'a, semangat yang kalian berikan untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini.

Akhirnya kepada Allāh SWT. Peneliti serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Kakak-kakak, Teman-teman dan Adik-adik diridhoi dan dirahmati Allāh SWT dan diberikan pahala yang berlimpah disisi-Nya. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

Ambon, 19 Mei 2021

Peneliti,

**Muhammad Iqbal**  
**NIM.190401008**



## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Huruf-huruf Arab ditransliterasi ke dalam huruf Latin sebagai berikut :

<i>b</i>	:	ب	:	ز	:	ف
<i>t</i>	:	ت	:	س	:	ق
<i>ts</i>	:	ث	:	ش	:	ك
<i>j</i>	:	ج	:	ص	:	ل
<i>h</i>	:	ح	:	ض	:	م
<i>kh</i>	:	خ	:	ط	:	ن
<i>d</i>	:	د	:	ظ	:	هـ
<i>dz</i>	:	ذ	:	أ	:	و
<i>r</i>	:	ر	:	غ	:	ي
		<i>z</i>	:	<i>sh</i>	:	<i>l</i>
		<i>s</i>	:	<i>dh</i>	:	<i>m</i>
		<i>sy</i>	:	<i>th</i>	:	<i>n</i>
		<i>g</i>	:	<i>dhz</i>	:	<i>h</i>
			:	‘	:	<i>w</i>
			:		:	<i>y</i>

Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah tersebut terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ‘ )

#### 2. Vokal dan Diftong

- a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut :

pendek	panjang
<b>fathah</b>	<b>ā</b>
<b>kasrah</b>	<b>ī</b>
<b>dhummah</b>	<b>ū</b>
<b>a</b>	
<b>i</b>	
<b>u</b>	

- b. Diftong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya *bayn* ( بين ) dan *qawl* ( قول ).

3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.

4. Kata sandang *al-* (*alif lām ma’rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (*Al-*), contohnya :

Menurut pendapat al-Zuhaili, kaedah tersebut....

Al-Zuhaili berpendapat bahwa kaedah tersebut....

5. *Tā' marbutah* ( ة ) ditransliterasi dengan **t**, tetapi jika *tā' marbutah* terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf "**h**". contohnya : *Al- risālat al-mudarrisah*
6. Kata atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi menurut cara transliterasi di atas, misalnya perkataan Al-Qur'an (dari al-Qur'ān), dan sunnah.

Bila istilah itu menjadi bagian dari teks yang harus ditransliterasi secara utuh, misalnya :

*Fiy Dzilāl al-Qur'ān;*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn;*

*Al-'Ibarat bi 'umum al-lafzh lā bi khushūsh al-sabab*

7. Lafzh al-jalalah ( الله ) yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhāf ilayh* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contohnya : *dinullāh, billāh*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf **t**. contohnya : *hum fiy rahmatillāh*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

- |         |   |
|---------|---|
| 1. SWT  | = <i>Subhānah wa ta'ālā</i>             |
| 2. SAW  | = <i>Shalla Allāh 'alayhi wa sallam</i> |
| 3. r.a. | = <i>Radhy Allāh anh</i>                |
| 4. a.s. | = <i>Ālayhi salām</i>                   |

5. H. = **Hijriah**
6. M. = **Masehi**
7. H.R... = **Hadits Riwayat**
8. w. = **wafat**
9. Q.S. (...): 5 = ***Qur'ān*, Surah..., ayat 5.**



## ABSTRAK

**Muhammad Iqbal**, NIM. 190401008. Pembimbing I Dr. Abidin Wakano, M.Ag dan Pembimbing II Dr. Hasan Lauselang, M.Ag Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Ambon 2021. Judul Tesis Pendidikan Islam Multikultural Dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 13 (Studi Perbandingan antara Tafsir *Al-Misbah* dengan Tafsir *Al-Azhar*).

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dalam surat al-Hujurat ayat 13 menurut M Quraish Shihab dalam Tafsir *al-Misbah* dan Hamka dalam Tafsir *al-Azhar* dan bagaimana komparasi nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dalam surat al-Hujurat ayat 13 menurut M Quraish Shihab dalam Tafsir *al-Misbah* dan Hamka dalam Tafsir *al-Azhar*. Serta penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dalam surat al-Hujurat ayat 13 menurut M Quraish Shihab dalam Tafsir *al-Misbah* dan Hamka dalam Tafsir *al-Azhar* dan komparasi nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dalam surat al-Hujurat ayat 13 menurut M Quraish Shihab dalam Tafsir *al-Misbah* dan Hamka dalam Tafsir *al-Azhar*.

Peneliti menggunakan tipe penelitian kepustakaan (*Library Research*). Sifat penelitian ini bersifat deskriptif-komparatif menguraikan pemikiran M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *al-Misbah* dan pemikiran Hamka dalam kitab tafsirnya *al-Azhar* tentang pendidikan Islam multikultural. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Dan penelitian ini bersifat deskriptif-komparatif. Serta menggunakan analisis data yaitu deduktif, induktif dan komparatif.

Hasil penelitian ini adalah 1. Nilai-nilai pendidikan Islam multikultural yang terkandung dalam surat al-Hujurat ayat 13 berdasarkan pendapat M. Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah* dan pendapat Hamka dalam tafsir *al-Azhar*, yaitu pluralisme, persamaan (*equality*), toleransi, dan kemanusiaan, dan 2. Komparasi nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dalam surat al-Hujurat ayat 13 menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah* dan Hamka dalam tafsir *al-Azhar*, meliputi segi jumlah kitab tafsir, corak penafsiran, metode penafsiran, bentuk penafsiran, kondisi saat menafsirkan ayat, sistematika penafsiran surat al-Hujurat ayat 13, dan penggunaan unsur bahasa atau kata dalam al-Qur'an, serta penemuan nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dalam surat al-Hujurat ayat 13.

**Kata Kunci:** *Tafsir al-Azhar, Tafsir al-Misbah, dan Pendidikan Islam Mutikultural.*

## ABSTRACT

**Muhammad Iqbal**, Muhammad Iqbal, NIM. 190401008. Supervisor I Dr. Abidin Wakano, M.Ag and Advisor II Dr. Hasan Lauselang, M.Ag Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate IAIN Ambon 2021. Title of Thesis on Multicultural Islamic Education in the Qur'an Surah Al-Hujurāt Verse 13 (Comparative Study between Tafsir Al-Misbah and Tafsir Al-Azhar).

This research has a problem formulation, namely how are the values of multicultural Islamic education in Surah al-Hujurat verse 13 according to M Quraish Shihab in Tafsir al-Misbah and Hamka in Tafsir al-Azhar and how are the comparisons of the values of multicultural Islamic education in Surah al-Hujurāt verse 13 according to M Quraish Shihab in Tafsir al-Misbah and Hamka in Tafsir al-Azhar. And this study also aims to find out the values of multicultural Islamic education in Surah al-Hujurat verse 13 according to M Quraish Shihab in Tafsir al-Misbah and Hamka in Tafsir al-Azhar and a comparison of the values of multicultural Islamic education in Surah al-Hujurāt verse 13 according to M Quraish Shihab in Tafsir al-Misbah and Hamka in Tafsir al-Azhar.

The researcher uses the type of library research (Library Research). The nature of this research is descriptive-comparative, describing the thoughts of M. Quraish Shihab in his commentary al-Misbah and Hamka's thoughts in his commentary al-Azhar on multicultural Islamic education. Data collection techniques used in this study are direct quotations and indirect quotations. And this research is descriptive-comparative. And using data analysis that is deductive, inductive and comparative.

The results of this study are 1. The values of multicultural Islamic education contained in the letter al-Hujurat verse 13 based on the opinion of M. Quraish Shihab in the interpretation of al-Misbah and the opinion of Hamka in the interpretation of al-Azhar, namely pluralism, equality, tolerance, and humanity, and 2. Comparison of the values of multicultural Islamic education in the letter al-Hujurat verse 13 according to M. Quraish Shihab in the interpretation of al-Misbah and Hamka in the interpretation of al-Azhar, including the number of books of interpretation, the style of interpretation, the method of interpretation, the form of interpretation, the conditions when interpreting the verse, the systematic interpretation of the letter al-Hujurat verse 13, and the use of language elements or words in the al-Qur'an, as well as the discovery of the values of multicultural Islamic education in the letter al-Hujurāt verse 13.

**Keywords:** *Tafsir al-Azhar, Tafsir al-Misbah, and Muticultural Islamic Education.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN TESIS</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Penjelasan Istilah .....	10
F. Kajian Pustaka .....	13
G. Metode Penelitian .....	26
H. Sistematika Pembahasan.....	29
 <b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Pendidikan Islam.....	31
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	31
2. Dasar Hukum Pendidikan Islam.....	37
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam.....	43
B. Multikultural .....	46
1. Pengertian Multikultural .....	46
2. Latar Belakang Pemikiran Multikultural .....	49
3. Sejarah Pemikiran Multikultural .....	51

C. Pendidikan Islam Multikultural .....	57
1. Pengertian Pendidikan Islam Multikultural .....	57
2. Karakteristik Pendidikan Islam Multikultural .....	62
3. Kurikulum Pendidikan Islam Multikultural .....	64
4. Konsep Pendidikan Islam Multikultural .....	65
5. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural .....	68
<b>BAB III M. Quraish Shihab dan Hamka Serta Penafsirannya Terhadap</b>	
<b>Surat al-Hujurāt 13</b>	
A. Biografi M. Quraish Shihab dan Hamka.....	72
1. M. Quraish Shihab .....	72
2. Hamka .....	77
B. <i>Tafsir al-Misbah</i> dan <i>Tafsir al-Azhar</i> .....	85
1. <i>Tafsir al-Misbah</i> .....	85
2. <i>Tafsir al-Azhar</i> .....	91
C. Identifikasi Surat al-Hujurāt Ayat 13.....	94
1. Teks Ayat dan Terjemahnya .....	94
2. Arti Mufrodat .....	95
3. Asbabun Nuzul Surat al-Hujurāt Ayat 13 .....	97
4. Tafsiran Surat al-Hujurāt Ayat 13.....	100
5. Munasabah Surat al-Hujurāt Ayat 13.....	113
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Dalam Surat Al-Hujurāt Ayat 13 Menurut M Quraish Shihab Dalam <i>Tafsir Al-Misbah</i> Dan Hamka Dalam <i>Tafsir Al-Azhar</i> .....	118
1. Pluralisme.....	135
2. Persamaan ( <i>Equality</i> ), .....	137
3. Toleransi.....	141
4. Kemanusiaan .....	144
B. Komparasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Dalam Surat Al-Hujurāt Ayat 13 Menurut M Quraish Shihab Dalam <i>Tafsir Al-Misbah</i> Dan Hamka Dalam <i>Tafsir Al-Azhar Al-Azhar</i> .....	146

1. Jumlah Jilid Tafsir Dibuat Oleh Mufasir .....	149
2. Corak Penafsiran Digunakan Oleh Mufasir .....	150
3. Metode Penafsiran Digunakan Oleh Mufasir .....	151
4. Bentuk Penafsiran Digunakan Oleh Mufasir .....	152
5. Kondisi Saat Mufasir Menafsirkan Ayat .....	153
6. Sistematika Penafsiran Surat Al-Hujurāt Ayat 13.....	155
7. Penggunaan Unsur Bahasa Atau Kata Dalam Al-Qur’ān .....	157
8. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Dalam Surat Al-Hujurāt Ayat 13 .....	158
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	161
B. Saran .....	161
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	163
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural.....	147
Tabel 2. Komparasi Tafsir <i>al-Misbah</i> dan Tafsir <i>al-Azhar</i> .....	159



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan itu sendiri mempunyai peranan sentral dalam mendorong individu dan masyarakat untuk meningkatkan kualitasnya dalam segala aspek kehidupan demi mencapai kemajuan dan untuk menunjang perannya di masa yang akan datang. Untuk itu pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia yang sekaligus membedakan manusia dengan hewan. Hewan juga belajar tetapi lebih ditentukan oleh instink, sedangkan bagi manusia belajar berarti rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti. Olehnya itu, pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan manusia.<sup>1</sup>

Pendidikan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik.<sup>2</sup> Akan tetapi menurut bentuknya pendidikan dibedakan dalam tiga kategori. Pendidikan sebagai suatu proses belajar mengajar, pendidikan sebagai suatu kajian ilmiah, dan pendidikan sebagai suatu lembaga pendidikan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Hujair Sanaki, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hlm. 5.

<sup>2</sup>Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2012), hlm. 326.

<sup>3</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam; Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 13.

Untuk itu, peran pendidikan saat ini sangatlah penting. Bahkan perintah pertama kali oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW adalah untuk menuntut ilmu atau harus berpendidikan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an, yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahannya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam., Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S. al-‘Alaq (96) : 1-5).<sup>4</sup>

Akan tetapi, apabila istilah pendidikan digabungkan dengan istilah Islam menjadi pendidikan Islam, maka pengertian dan konsep yang melekat dalam pendidikan berubah. Sebab istilah pendidikan tidak bersifat meluas karena ada pembatasan kata-kata Islam. Istilah Islam sendiri tertuju pada keyakinanm ajaran, sistem tata nilai dan budaya sekelompok orang Islam yang beragama Islam. Objeknya menjadi jelas dan pasti, yaitu: orang-orang yang beragama Islam.<sup>5</sup>

Oleh sebab itu, pengertian pendidikan Islam berarti pendidikan yang diciptakan, dilaksanakan dan ditunjukkan untuk orang Islam. Atau usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya.<sup>6</sup>

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 597.

<sup>5</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam....*,hlm. 14.

<sup>6</sup>Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam; Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2014), hlm. 11.

Akan tetapi untuk memaknai istilah pendidikan dalam konteks Islam telah banyak dikenal dengan menggunakan terma yang beragam, yaitu *al-tarbiyyah*, *al-ta'lim*, dan *al-ta'dib*. Tiap-tiap istilah itu mempunyai makna dan pemahaman yang berbeda walaupun dalam beberapa hal tertentu memiliki kesamaan makna.<sup>7</sup> Pendidikan Islam yang benar-benar sejalan dengan ajaran Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan dalam kehidupan dengan merujuk kepada dua landasan utamanya yaitu kitab al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Banyak ajaran-ajaran atau nilai-nilai pendidikan yang dikandung ke-dua sumber pegangan dalam pendidikan Islam tersebut, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan lingkungannya.<sup>8</sup>

Akan tetapi pendidikan Islam saja tidak cukup, karena Indonesia adalah negara majemuk. Hal ini dapat dilihat baik dari kondisi sosio-kultural maupun geografis yang begitu beragam. Bagaimana tidak, Indonesia memiliki 13.000 pulau. Selain itu Indonesia memiliki lebih dari 300 suku banga serta menggunakan 200 bahasa yang berbeda. Indonesia juga mempunyai adat atau kebudayaan yang berbeda. Warga negara Indonesia juga menganut agama dan kepercayaan yang beragam seperti Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha, Konghucu serta berbagai macam aliran kepercayaan,<sup>9</sup> mengingat persebaran Islam di Indonesia menggunakan pendekatan budaya seperti strategi para wali dalam mengembangkan ajaran Islam di Nusantara dimulai dengan beberapa strategis.

---

<sup>7</sup>Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 21-22.

<sup>8</sup>Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam*, (Bogor: Kencana, 2005), hlm. 1.

<sup>9</sup>M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural; Cross-Cultural Understanding untuk demokrasi dan Keadilan*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hlm. 4.

Pertama, *tadrij* (bertahap). Tidak ada ajaran yang diberlakukan secara mendadak, semua melalui proses penyesuaian. Bahkan, tidak jarang secara lahir bertentangan dengan Islam, tapi ini hanya strategi. Secara bertahap, perilaku mereka diluruskan. Kedua, *adamu al-haraj* (tidak menyakiti). Para wali membawa Islam tidak dengan mengusik tradisi mereka, bahkan tidak mengusik agama dan kepercayaan mereka, tapi memperkuatnya dengan cara yang Islami. Para wali sadar betul bahwa kenusantaraan yang multi-etnis, multibudaya dan multibahasa ini bagi mereka adalah anugerah Allah SWT yang tiada tara.<sup>10</sup> Sehingga pendidikan Islam multikultural adalah kuncinya.

Karena tanpa adanya pendidikan Islam multikultural maka yang terjadi adalah munculnya konflik-konflik yang bernuansa SARA (suku, agama, dan ras). Sejarah bangsa telah membuktikan itu. Mulai pertengahan dekade 90-an sampai awal dekade 2000-an, kita disugahi aneka tragedi kemanusiaan bernuansa SARA. Tragedi kemanusiaan dan antaragama di Poso, Sambas, Banyuwangi, Situbondo, Madura, Papua, Sampit dan Aceh, semua itu merupakan fakta yang tidak terbantahkan bahwa dalam lingkaran sosial Indonesia masih kokoh semangat narsistik-egosentrisnya. Fakta paling mutakhir berkenaan dengan masalah ini adalah bergolaknya kembali konflik bernuansa agama di Ambon. Hal tersebut menjadi bukti betapa rapuhnya konstruksi kebangsaan berbasis multikulturalisme di negara kita.<sup>11</sup> Oleh karena itu, membangun pendidikan Islam yang multikultural merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi.

---

<sup>10</sup>Gus Sunyoto, *Atlas Wali Songo*, (Depok: Pustaka Iman, 2016), hlm. xi-xxi.

<sup>11</sup>Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21* (Yogyakarta: Safiria Insania press dan MSI UII, 2003), hlm. 129.

Dalam masyarakat yang multikultural seperti Indonesia, pendidikan Islam yang berwawasan multikultural merupakan keharusan yang mendesak. Pendidikan Islam multikultural dapat mendidik para peserta didik untuk bersedia menerima kelompok lain secara sama sebagai kesatuan, tanpa mempedulikan perbedaan budaya, etnik, gender, bahasa, ataupun agama. Sehingga dalam pendidikan Islam, pendidikan multikultural sudah diadaptasi ke dalam konsep pendidikan Islam.

Menurut Amin Abdullah pendidikan Islam multikultural adalah pendidikan agama yang bernafaskan perdamaian, memiliki kepekaan terhadap realitas sosial, lebih mengutamakan keselamatan sosial, serta dilandasi dengan nilai-nilai persatuan dan keadilan seperti yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadits sehingga peserta didik mampu menerima, mengakui dan menghargai perbedaan orang lain.<sup>12</sup> Pendidikan Islam multikultural sendiri disini dipahami sebagai proses pendidikan yang berprinsip pada demokrasi, kesetaraan dan keadilan; berorientasi kepada kemanusiaan, kebersamaan, dan kedamaian; serta mengembangkan sikap mengakui, menerima, dan menghargai keragaman berdasarkan al-Qur'an dan hadits nabi.<sup>13</sup> Mengenai pendidikan Islam multikultural ini sudah terdapat dalam al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتَلَفَ الْأَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَلَوْنَكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

Terjemahannya:

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang yang mengetahui.” (Q.S. al-Rūm (30) : 22)<sup>14</sup>

<sup>12</sup>Ahmad Rois, “Pendidikan Islam Multikultural; Telaah Pemikiran Amin Abdullah”, *Jurnal Epistemi*, Vol. VIII, No. 2, 2013, hlm. 320.

<sup>13</sup>Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren Telaah terhadap Kurikulum Pondok Pesantren Modern Islam Assalam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 19.

<sup>14</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ..., hlm. 406.

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa perbedaan bahasa dan warna kulit merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah. Perbedaan atau keragaman merupakan sesuatu yang memang Allah ciptakan dengan sengaja. Mengenai adanya keragaman ini diperjelas dalam al-Qur'an, sebagaimana Allah SWT juga berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ  
 إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahannya:

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Q.S. al-Hujurāt (49) : 13).<sup>15</sup>

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa Allah menciptakan keberagaman jenis kelamin, suku dan bangsa supaya mengenal satu sama lain. Dalam ini secara tersirat juga dinyatakan bahwa tidak ada alasan manusia merasa lebih mulia dibandingkan yang lain, karena ukuran kemuliaan adalah ketaqwaan manusia kepada Allah. Dan hanya Allah-lah yang tahu tingkat ketakwaan seseorang.<sup>16</sup>

Oleh karena itu, pembahasan mengenai pendidikan Islam multikultural sudah ada di dalam al-Qur'an. Akan tetapi perlu pengkajian yang mendalam dan terperinci untuk mengetahui makna yang sebenarnya. Sehingga dalam menafsirkan atau mengkaji ayat-ayat di dalam al-Qur'an ada banyak sekali caranya, tergantung cara pandangan/pendapat para mufasir dalam menafsirkan ayat dalam al-Qur'an itu sendiri.

<sup>15</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ..., hlm. 517.

<sup>16</sup>Ahmat Nurkolis, “Konsep Pendidikan Islam Multikultural Dalam Pemikiran Ir. Soekarno”, *SKRIPSI*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Intitut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017, hlm. 14.

Dalam penulisan ini, lebih tertarik menggunakan dua kitab tafsir yaitu kitab tafsir *al-Misbah* dan kitab tafsir *al-Azhar*. Kedua tafsir itu merupakan kitab tafsir yang merupakan hasil karya orang Indonesia dan memiliki karakteristik yang hampir sama. Dimana tafsir *al-Misbah* ini adalah buatan orang Indonesia, yang bernama M. Quraish Shihab. Beliau dilahirkan pada 16 Februari di kabupaten si dendeng Rampang, Sulawesi Selatan sekitar 190 KM dari kota Ujung Pandang.<sup>17</sup> Beliau merupakan mufasir modern. Serta aliran penafsiran M. Quraish Shihab, adalah gabungan *tafsir bi al-riwayah* dan *tafsir bi al-ra'yi* yaitu tafsir yang penjelasannya diambil berdasarkan ijtihad dan pemikiran mufassir setelah terlebih dahulu mengetahui bahasa Arab serta metodenya, dalil hukum yang ditunjukkan, serta problema penafsiran seperti *asbab al-nuzul*, *nasikh mansukh*, dan sebagainya.<sup>18</sup> Sedangkan *tafsir al-Azhar* adalah hasil karya Hamka. Hamka adalah singkatan dari Haji Abdul Malik Karim Amrullah. Lahir di Sungai Batang Maninjau Sumatera Barat, pada tanggal 16 Februari 1908 M. Bertepatan dengan tanggal 13 Muharram 1326 H. Beliau merupakan mufasir modern.<sup>19</sup> Serta aliran tafsir al-Azhar adalah *tafsir bi al-riwayah* dan *tafsir bi al-ra'yi* yaitu tafsir yang penjelasannya diambil berdasarkan ijtihad dan pemikiran mufassir setelah terlebih dahulu mengetahui bahasa Arab serta metodenya, dalil hukum yang ditunjukkan, serta problema penafsiran seperti *asbab al-nuzul*, *nasikh mansukh*, dan sebagainya. Ini menunjukkan bahwa kedua tafsir ini memiliki persamaan yang hampir mirip.

---

<sup>17</sup>Saiful Amin Ghafur, *Profil Para Mufassir Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 236.

<sup>18</sup>Hassan Hanafi, *Metode Tafsir dan Kemaslahatan Umat*, Terjemahan: Yudian Wahyudi (Yogyakarta: Pesantren Nawesea, 2007), hlm. 17-18.

<sup>19</sup>A. Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 100-101.



Oleh karena itu, untuk mengkaji lebih jauh mengenai pendidikan Islam multikultural dengan menggunakan prespektif al-Qur'an. Sehingga peneliti ingin menggunakan pemikiran dari kedua mufasir tersebut sebagai patokan atau dasar dalam mengkaji al-Qur'an. Sehingga rasanya menjadi penting untuk meneliti lebih jauh tentang konsep pendidikan Islam multikultural menurut al-Qur'an surah al-Hujurat ayat 13 di atas, dengan menfokuskan pada perbandingan pemikiran antara M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *al-Misbah* dengan pemikiran Hamka dalam kitab tafsirnya *al-Azhar*. Sehingga penulis mengambil judul tesis yaitu **“Pendidikan Islam Multikultural Dalam Al-Qur'an Surah al-Hujurat ayat 13 (Studi Perbandingan Antara Tafsir al-Misbah dengan Tafsir al-Azhar)”**.

## **B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas maka yang menjadi masalah pokok dalam bahasan ini adalah

- 1) Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dalam surat al-Hujurat ayat 13 menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir *al-Misbah* dan Hamka dalam Tafsir *al-Azhar*?
- 2) Bagaimana komparasi nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dalam surat al-Hujurat ayat 13 menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir *al-Misbah* dan Hamka dalam Tafsir *al-Azhar*?

## 2. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam pembahasan ini maka peneliti hanya mengkaji yaitu perbandingan pemikiran antara M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *al-Misbah* dengan Hamka dalam kitab tafsirnya *al-Azhar* tentang konsep pendidikan Islam multikultural yang terdapat di dalam al-Qur'an surah al-Hujurāt ayat 13.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat menentukan tujuan penelitian ini adalah

- 1) Mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dalam surat al-Hujurāt ayat 13 menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir *al-Misbah* dan Hamka dalam Tafsir *al-Azhar*.
- 2) Mengetahui komparasi nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dalam surat al-Hujurāt ayat 13 menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir *al-Misbah* dan Hamka dalam Tafsir *al-Azhar*.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua sisi:

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan yaitu bagi masyarakat sekolah/kampus mengenai konsep pendidikan Islam multikultural yang terkandung dalam al-Qur'an.

## 2. Manfaat praktis

Manfaat secara praktisnya yaitu:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan mengenai konsep pendidikan Islam multikultural menurut penafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk merumuskan komparasi konsep pendidikan Islam multikultural dalam pemikiran M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *al-Misbah* dengan Hamka dalam kitab tafsirnya *al-Azhar*.

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Pendidikan Islam Multikultural

Pendidikan Islam multikultural adalah sistem pengajaran yang lebih menekankan atau memusatkan perhatian kepada ide-ide dasar Islam yang membicarakan betapa pentingnya memahami dan menghormati budaya dan agama orang lain.<sup>20</sup> Sehingga pada penelitian ini, defenisi yang penulis gunakan adalah segala bentuk pendidikan yang bernuansa Islami dengan berlandaskan al-Qur'an dan sunnah mengenai berbagai hal tentang multikultutral yang meliputi keragaman budaya, etnis, ras, suku, agama, sampai dengan keadaan sosial di masyarakat.

---

<sup>20</sup>Taslim Sahlan dan Laila Ngindana Zulfa, "Pendidikan Islam Pluralis-Multikultural Upaya Menangkal Anarkisme Dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, Vol. VI, No. 2, 2018, hlm. 111.

## 2. Studi Perbandingan

Studi perbandingan atau kompartif atau disebut juga metode *Muqaran* adalah metode tafsir yang menjelaskan al-Qur'an dengan cara perbandingan atau bisa juga disebut dengan metode komparatif (metode perbandingan).<sup>21</sup> Muin Salim menjelaskan bahwa metode muqaran digunakan dalam membahas ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki kesamaan redaksi namun berbicara tentang topik yang berbeda, atau sebaliknya topik yang sama dengan redaksi yang berbeda. Ada juga diantar penafsir yang membandingkan antara ayat al-Qur'an dengan hadits Nabi SAW. Yang secara lahiriah tampak berbeda.<sup>22</sup> Ada juga pengertian yang lebih luas mengenai metode tafsir perbandingan antara lain:

- 1) Membandingkan teks ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi dalam dua kasus atau lebih, atau memiliki redaksi yang berbeda bagi satu kasus yang sama,
- 2) Membandingkan ayat al-Qur'an dengan matan hadits yang terkesan bertentangan padahal tidak,
- 3) Membandingkan berbagai pendapat ulama dalam menafsirkan al-Qur'an.<sup>23</sup>

Sehingga pada penelitian ini penulis lebih tertarik kepada bagaimana membandingkan dua pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan ayat al-Qur'an yaitu pendapat M. Quraish Shihab dalam tafsirnya *al-Misbah* dan Hamka dalam kitab tafsirnya *al-Azhar*.

---

<sup>21</sup>Muhammad Amin Suma, 'Ulūmu al-Qur'an, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 383.

<sup>22</sup>Muin Salim, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: TERAS, 2005), hlm. 46-47.

<sup>23</sup>Nasharuddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an; Kajian Kritis Terhadap Ayat-Ayat yang Beredaksi Mirip* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 65.

### 3. Surat al-Hujurāt

Surat al-Hujurāt adalah Surat *al-Hujurāt* merupakan surat ke 49 dalam urutan mushaf al-Qur'an, diturunkan sesudah surat al-Mujādalah. Al-Hujurāt sendiri diambil dari kata *al-Hujurāt* yang ada pada ayat ke 4 yang artinya kamar-kamar.<sup>24</sup> Surat *al-Hujurāt* terdiri dari 18 ayat yang termasuk dalam golongan surat Madaniyah atau diturunkan sesudah Nabi hijrah ke Madinah. Pokok isi kandungan dalam surat *al-Hujurāt* adalah melengkapi dasar-dasar kesopanan yang tinggi serta menunjukkan manusia kepada pekerti-pekerti utama. Selain itu juga menjelaskan sikap para muslim terhadap Allah dan Rasul-Nya, bagaimana cara mereka menerima berita-berita (keterangan) dari orang-orang yang tidak dapat dipercaya, dan bagaimana memperlakukan saudara seagama, baik sewaktu mereka berhadapan muka atau pun tidak. Dalam surat ini dijelaskan pula hakikat iman dan hakikat mukmin yang sebenarn.<sup>25</sup>

### 4. Tafsir *al-Misbah*

Tafsir *al-Misbah* adalah karya Muhammad Quraish Shihab. Sebuah karya tafsir yang terdiri dari 15 Volume dengan mengulas tuntas semua ayat-ayat al-Qur'an. Dalam tafsir *al-Misbah* ini, Muhammad Quraish Shihab menggunakan metode *tahlīli* (urai). Sebuah bentuk karya tafsir yang berusaha untuk mengungkap kandungan al-Qur'an dari berbagai aspeknya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>M. Quraish Shihab, *Al-Lubab; Makna, Tujuan, dan Pembelajaran Dari Surah-Surah Al-Qur'an Oleh M. Quraish Shihab Surah Al-Hujurāt 49 – Surah Al-Nas 114, Jilid 4*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), hlm. 3.

<sup>25</sup>Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Quranul Majid Al-Nuur jilid 5*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 222.

<sup>26</sup>Nashiruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an, Kajian Kritis Terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 70

Tafsir ini ditulis oleh beliau pada hari Jumat, 4 Rabi'ul Awwal 1420 H. / 18 Juni 1999 M., tepatnya di kota Šaqar Quraish, di mana beliau saat itu masih menjabat sebagai Duta Besar RI di Kairo, dan buku tafsir itu selesai di Jakarta, hari Jum'at 5 September 2003 M.<sup>27</sup>

#### 5. Tafsir *al-Azhar*

Tafsir *al-Azhar* adalah karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah. Di dalam tafsir *al-Azhar*, Hamka menggunakan metode *tahlīli* sebagai analisa tafsirnya.<sup>28</sup> Hamka menggunakan metode *tahlīli* (analitis) yaitu menafsirkan al-Qur'an mengikuti sistem al-Qur'an sebagaimana yang ada dalam mushaf, dibahas dari berbagai segi mulai dari asbab alnuzul, munasabah, kosa kata, susunan kalimat, kandungan ayat, serta pendapat-pendapat yang telah diberikan berkenaan dengan tafsiran ayat-ayat tersebut baik yang disampaikan oleh Nabi SAW, sahabat, maupun para tabiin dan ahli tafsir lainnya.<sup>29</sup>

### F. Kajian Pustaka

#### 1. Kerangka Teori

##### a. Pendidikan Islam

Secara bahasa pendidikan dalam wacana keIslaman lebih populer dengan istilah *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'dīb*. Masing-masing istilah tersebut memiliki keunikan tersendiri ketika sebagian atau semua disebut secara bersamaan.<sup>30</sup>

<sup>27</sup>M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi Alquran dan Dinamika Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 310.

<sup>28</sup>Maliki, "Tafsir Ibn Kasir; Metode dan Bentuk Penafsirannya", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. I, No. 1, 2018, hlm. 76.

<sup>29</sup>Ratna Umar, "Tafsir al-Azhar Karya Hamka (Metode dan Corak Penafsirannya)", *Jurnal al-Asas*, Vol. III, No. 1, 2015, hlm. 22.

<sup>30</sup>Efendi, *Pendidikan Islam Transformatif Ala K.H. Abdurrahman Wahid*, (Jakarta: Guepedia, 2016), hlm. 33-34.

Hasan Langgulang dalam bukunya *Asas-Asas Pendidikan Islam* bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses spritual, akhlak, intelektual dan sosial untuk membimbing manusia sekaligus memberikan kepada mereka nilai-nilai, dan teladan ideal dalam kehidupan dengan tujuan untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>31</sup>

Menurut Ramayulis, Pendidikan Islam adalah “suatu proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian menurut ukuran Islam”.<sup>32</sup> Berdasarkan pendapat di atas tersebut dapatlah dipahami bahwa pendidikan Islam adalah proses pengajaran yang dilakukan dalam kehidupan agar mereka yang telah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan itu berkepribadian sesuai dengan ukuran-ukuran dalam ajaran Islam.

#### b. Multikultural

Secara sederhana multikultural dapat diartikan sebagai keragaman budaya.<sup>33</sup> Kata multikultural merupakan kata sifat yang dalam bahasa Inggris yang berasal dari dua kata, yaitu *multi* dan *culture*.<sup>34</sup> Kata *multi* yang berarti plural, banyak, atau beragam. Dan *kultur* berarti budaya. Kultur atau budaya merupakan ciri dari manusia yang dipelajari, tidak diturunkan secara genetik dan bersifat khusus, sehingga kultur pada masyarakat bisa berbeda dengan kultur masyarakat lain.<sup>35</sup>

---

<sup>31</sup>Hasan Langgulang, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1994), hlm. 62.

<sup>32</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 36.

<sup>33</sup>Siti Julaiha, “Internalisasi Multikulturalisme Dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol. XIV, No. 1, 2014, hlm. 110.

<sup>34</sup>Scot Lash dan Mike Feathersherstone, *Recognition And Difference; Politics, Identity, Multiculture*, (London: Sage Publication, 2002), hlm. 2.

<sup>35</sup>M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural; Cross Cultural Understanding Untuk Demokrasi dan Keadilan*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2015), hlm. 9.

Menurut Parsudi Suparlan dalam Muhammad Yahya bahwa acuan utamanya yaitu sebuah ideologi yang mengakui dan mengagungkan perbedaan dalam kesederajatan baik secara individu maupun secara kebudayaan. Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa berbagai konsep yang relevan dengan multikulturalisme antara lain demokrasi, keadilan, dan hukum, nilai-nilai budaya dan etos, kebersamaan, dan perbedaan yang sederajat, sukubangsa, keyakinan keagamaan, ungkapan-ungkapan budaya, domain privat dan publik, HAM, dan konsep-konsep lain yang relevan.<sup>36</sup> Berdasarkan pendapat di atas tersebut dapatlah dipahami bahwa multikultural adalah sebuah ideologi yang mengakui dan mengagungkan perbedaan dalam kesetaraan baik individu dan budaya.

#### c. Pendidikan Islam Multikultural

Menurut Lis Yulianti dalam pendidikan Islam multikultural dapat dipahami sebagai proses pendidikan yang berprinsip pada demokrasi, kesetaraan dan keadilan, berorientasi pada kemanusiaan, kebersamaan dan kedamaian serta mengembangkan sikap mengakui, menerima dan menghargai, keragaman berdasarkan al-Qur'an dan hadits.<sup>37</sup> Sedangkan menurut Nur Efendi bahwa pendidikan Islam multikultural dan plural adalah pendidikan yang menempatkan multikultural dan plural sebagai salah satu visi pendidikan dengan karakter utama yang bersifat inklusif, egaliter dan humanis, namun tetap kokoh pada nilai-nilai spritual dan ketuhanan yang berdasarkan pada *al-Qur'an* dan *al-Sunnah*.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>Muhammad Yahya, "Pendidikan Islam Pluraris dan Multikultural", *Jurnal Pendidikan Islam Pluralis*, Vol. XII, No. 2, 2010, hlm. 178.

<sup>37</sup>Lis Yulianti Syafrida Siregar, "Tantangan Pendidikan Islam di Era Multikultural", *Jurnal Integration and Interconnection Sciences*, Vol. I, No. 1, 2016, hlm. 469.

<sup>38</sup>Nur Efendi, Pengembangan Pendidikan Islam Plural dan Multikultural", *Jurnal Ta'allum*, Vol. I, No. 1, 2013, hlm.16.



Berdasarkan pendapat di atas tersebut dapatlah dipahami bahwa pendidikan Islam multikultural dan plural adalah pendidikan yang mengajarkan betapa pentingnya keragaman dan banyaknya kebudayaan, ras, etnis, suku, bangsa, dan agama dalam lingkungan belajar dengan berlandaskan pada *al-Qur'an* dan *al-Sunnah*.

## 2. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka merupakan perbandingan penelitian yang ada baik mengenai kekurangan dan kelebihan sebelumnya. Disamping itu kajian pustaka ini juga ikut adil dalam rangka mendapatkan informasi dalam pembuatan tesis ini. Untuk menghindari terjadinya kesamaan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang baik dalam bentuk kitab, buku, skripsi, tesis, dan dalam bentuk lainnya, maka penulis akan memaparkan skripsi dan tesis yang sudah ada sebagai perbandingan dalam mengupas permasalahan yang diteliti.<sup>39</sup>

1. Tesis yang berjudul “Pendidikan Multikultural Dalam Kitab Tafsir Al-Misbah Dan Al-Azhar (Studi Komparatif Surah Al-Hujurāt Ayat 13)” karya Sri Agustini. Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palang Karaya, tahun 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*literatur study*). 1. Sumber primer merupakan sumber pokok yang diperoleh melalui buku-buku seperti tafsir *al-Misbah*, tafsir *al-Azhar* dan tafsir ayat-ayat pendidikan. 2. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dijadikan sebagai alat bantu menganalisa masalah-

---

<sup>39</sup>Hanif Arif Setiadi, “Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an Kajian Tafsir Surat Al-Hujurāt Ayat 11-13, Surat Al-Isra’ Ayat 23-25, Surat Al-Ahzab Ayat 21”, *SKRIPSI*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Nahdtul Ulama Jepara.

masalah yang muncul di antaranya buku kependidikan seperti Pendidikan Multikultural oleh Choirul Mahfud; Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa: Konsep, Prinsip, Implementasi oleh Yaya Suryana dan Beni Ahmad Saebani; Pendidikan Multikultural: Didaktika Nilai-Nilai Universalitas Kebangsaan oleh Teguh Prastyo dan Sulalah; dan Al-Qur'an Kitab Toleransi: Inklusivisme, Pluralisme dan Multikulturalisme oleh Zuhairi Misrawi dan buku lain yang berkaitan dengan kajian tersebut. c. Data tersier adalah suatu kumpulan dan kompilasi sumber primer dan sekunder yang terdiri dari: Kamus-Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Arab-Indonesia, internet, buku Ensiklopedi Islam dan buku-buku tentang pendidikan multikultural lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Konsep pendidikan multikultural yang terkandung dalam surah al-Hujurāt ayat 13 menurut tafsir al-Misbah: al-Qur'an surat al-Hujurāt ayat 13 ini membahas tentang prinsip dasar hubungan antar manusia. Karena itu, ayat ini tidak lagi menggunakan panggilan yang ditujukan kepada orang-orang beriman, tetapi kepada semua manusia. Menurut M. Quraish Shihab multikultural merupakan paham di mana seseorang mengakui keragaman dan perbedaan sebagai sunatullah. Menyikapi keragaman bukan berarti mencampur adukkan kebudayaan namun hidup dengan mengakui egaliter (persamaan manusia), persaudaraan (*ukhuwah*), saling tolong menolong, dan saling mengenal. 2. Konsep pendidikan multikultural yang terkandung dalam surah al-Hujurāt ayat 13 menurut tafsir *al-Azhar* mengarahkan manusia untuk bersatu karena pada hakekatnya manusia berasal daripada asal keturunan yang satu sehingga tidak

ada perbedaan antara satu dengan yang lain dan tidak perlu membangkit-bangkitkan perbedaan melainkan menginsafi tentang adanya persamaan keturunan. Konsep penyatuan dan persamaan Buya Hamka dapat ditinjau dari dua segi yaitu: persatuan dan persamaan asal kejadian manusia yaitu berasal daripada satu Bapak satu Ibu; dan, persatuan dan persamaan aqidah yang menjadikan manusia bersaudara. Konsep multikultural menurut Hamka antara lain: *al-musāwah* (persamaan/ kesetaraan), *ukhuwah* (persaudaraan), ta'āruf (saling-mengenal), *tasamuh* (toleransi). 3. Perbandingan penafsiran ayat 13 surah al-Hujurāt tentang pendidikan multikultural dalam tafsir *al-Misbah* dan tafsir *al-Azhar*, yaitu: M. Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah* lebih menekankan bahwa multikultural merupakan paham di mana seseorang mengakui keragaman dan perbedaan sebagai sunatullah. Sedangkan menurut Hamka dalam tafsir *al-Azhar*, multikultural lebih mengarahkan manusia untuk bersatu karena pada hakekatnya manusia berasal daripada asal keturunan yang satu sehingga tidak ada perbedaan antara satu dengan yang lain dan tidak perlu membangkit-bangkitkan perbedaan melainkan menginsafi tentang adanya persamaan keturunan.<sup>40</sup>

2. Skripsi yang berjudul “Konsep Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur’an Surah al-Hujurāt” karya Siti Nur Halimah. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, tahun 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

---

<sup>40</sup>Sri Agustini, “Pendidikan Multikultural Dalam Kitab Tafsir Al-Misbah Dan Al-Azhar (Studi Komparatif Surah Al-Hujurāt Ayat 13)”, *TESIS*, Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palang Karaya, tahun 2017, hlm. 98.

kepustakaan atau *library research*. Sumber data primer menggunakan Tafsir *al-Misbah* karya M.Quraish Shihab, Tafsir Ibnu Katsir karya Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, Tafsir Nurul Majid karya Prof. Dr. Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dan terjemah tafsir Al-Maragi. Pengumpulan data menggunakan pendekatan kajian tafsir *maudu'i*. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis ayat-ayat yang membicarakan tema yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan multikultural perspektif Al-Qur'an surat al-Hujurat dan implementasinya dalam pendidikan Islam di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) konsep pendidikan multikultural yang terkandung dalam surat al-Hujurat antara lain: mengutamakan klarifikasi atau tabayyun; memupuk perdamaian dan keadilan; saling menghargai dan menghormati; saling percaya dan menjauhi prasangka; bersikap terbuka; bersikap toleransi dan menambah ketakwaan kepada Tuhan. (2) konsep pendidikan multikultural dalam Q.S al-Hujurat dapat diimplementasikan di perpustakaan. Perpustakaan sebagai gerbang multikulturalisme harus netral dari keberpihakan. Keragaman koleksi buku merefleksikan keterbukaan perpustakaan terhadap isu-isu pluralisme dan multikulturalisme. Selanjutnya para pemakai perpustakaan masuk dan berdialog dengan beranekaragam kebudayaan baik melalui pemanfaatan koleksi maupun melalui serangkaian layanan yang ada sehingga diharapkan

akan tumbuh semangat dan sikap untuk menghargai keragaman dan perbedaan kebudayaan yang ada.<sup>41</sup>

3. Tesis yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Di SMK Negeri 1 Tanjung Pura” karya Fatimah Ahmad. Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Medan, tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber informasi penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Kristen, Kepala Sekolah, Serta Peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan menggunakan Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Temuan dalam penelitian ini adalah menunjukkan bahwa nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam Pendidikan Agama Islam meliputi nilai toleransi, nilai persamaan, nilai persatuan, nilai kekarabatan, dan nilai keadilan. Penanaman nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tanjung Pura menggunakan dua metode yaitu metode keteladanan dan pembiasaan. dampak penanaman nilai-nilai multikultural pada peserta didik yaitu tumbuhnya sikap saling toleran, menghormati, menerima pendapat orang lain, saling kerjasama, tidak bermusuhan dan tidak adanya konflik karena perbedaan budaya, suku, bahasa,

---

<sup>41</sup>Siti Nur Halimah, “Konsep Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur’an Surah al-Hujurat”, *SKRIPSI*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, tahun 2017, hlm. 71.

adat istiadat dan agama. Sekolah salah satunya juga di tentukan oleh penerapan metode pembelajaran yang tepat.<sup>42</sup>

4. Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural (Telaah Al-Qur’an Surah Al-Hujurāt Ayat 13)” karya Yuli Ratini. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian riset kepustakaan (*library research*) dengan teknik analisis data (*content analysis*). Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa:
  1. Nilai-nilai pendidikan multikultural dalam surat al-Hujurāt ayat 13 Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan multikultural dalam surah al-Hujurāt ayat 13. Nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui komunikasi dan pergaulan kepada sesama manusia. Diantaranya, yaitu: menyetarakan derajat antara kaum laki-laki dan perempuan, tidak membedakan terhadap perbedaan yang ada di lingkungan sosial, baik itu beda agama, bangsa, keturunan, dan lain sebagainya, lalu bersikap ta’aruf atau saling mengenal satu sama lainnya, dan memiliki akhlak yang baik dengan bertaqwa.
  2. Implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pendidikan Islam. Implementasi pendidikan mencakup tiga bidang pendidikan, yaitu pendidikan

---

<sup>42</sup>Fatimah Ahmad, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Di SMK Negeri 1 Tanjung Pura”, *TESIS*, Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Medan, tahun 2019, hlm. 88.

informal atau keluarga, pendidikan formal yaitu di bangku sekolah, dan pendidikan nonformal yang terjadi di masyarakat.<sup>43</sup>

5. Skripsi yang berjudul “Konsep Pendidikan Islam Multikultural (Studi Komparasi Pemikiran Abdurahman Wahid dan Nurcholis Majid)” karya Muhammad Candra Syahputra. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018. penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian *library research*. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah *content analysis*, yaitu mengeksplorasi konsep pendidikan Islam multikultural dalam pandangan Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid yang disajikan secara deskriptif analitik komparatif. Setelah dilakukan kajian yang mendalam, hasil penelitian menunjukkan bahwa Persamaan dan Perbedaan Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid tentang konsep pendidikan Islam multikultural terletak pada pengertian, tujuan, pendidik, karakteristik, dan kurikulum.<sup>44</sup>
6. Skripsi yang berjudul “Pendidikan Multikultural Menurut Al-Qur’an Surah al-Hujurāt ayat 11-13 (Telaah Tafsir *al-Misbah*)” karya Harman. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, tahun 2018. Penelitian ini adalah *library research*, yaitu penelitian di mana objek penelitiannya digali lewat berbagai sumber kepustakaan. Untuk membahas permasalahan-permasalahan dalam

---

<sup>43</sup>Yuli Ratini, “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural (Telaah Al-Qur’an Surah Al-Hujurāt Ayat 13)”, *SKRIPSI*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, tahun 2017, hlm. 68.

<sup>44</sup>Muhammad Candra Syahputra, “Konsep Pendidikan Islam Multikultural (Studi Komparasi Pemikiran Abdurahman Wahid dan Nurcholis Majid)”, *SKRIPSI*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018.

penelitian ini, penyusun menggunakan pendekatan *kajian tafsir maudhu'i*. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis ayat-ayat yang membicarakan tema yang sama, yang kemudian penyusun kaitkan dengan paparan mengenai pendidikan multikultural. Sehingga dapat ditemukan titik temu, bahwa Al-Qur'an pun telah menjelaskan nilai-nilai multikultural yang terkristal di dalamnya. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa pendidikan multikultural merupakan pendidikan yang berbasis keanekaragaman. Perbedaan suku, ras, agama, sampai kepada perbedaan kelas ekonomi dan sosial, semuanya berhak mendapatkan hak-haknya sebagai manusia, makhluk Allah paling sempurna. Semuanya berhak mendapatkan penghormatan dan penghargaan yang sama. Karena Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa hanya orang-orang bertakwa yang paling mulia di sisi-Nya. Allah SWT senantiasa memerintahkan untuk selalu menghimpun persatuan, karena semua manusia merupakan saudara, oleh sebab itu manusia dilarang untuk melakukan hal-hal buruk yang mengakibatkan perpecahan. Kemudian Allah SWT menjelaskan prinsip dasar hubungan bersosial kepada seluruh manusia. Nilai-nilai multikultural yang terkandung dalam tiga ayat tersebut adalah: larangan mengolok-olok, larangan berburuk sangka, larangan mengghibah atau menggunjing, menjalin persaudaraan dan perdamaian antara sesama muslim, mengakui persamaan derajat (*egaliter*), serta nilai toleransi dan kerukunan. Dalam perwujudannya, pendidikan multikultural dapat disajikan dalam bentuk



materi pembelajaran. Diintegrasikan dengan pendidikan agama Islam dan pendidikan kewarganegaraan.<sup>45</sup>

7. Tesis yang berjudul "Pendidikan Islam Multikultural (Telaah Terhadap Pesantren Mahasiswa Internasional K.H. Mas Mansur Universitas Muhammadiyah Surakarta". karya Muhammad Najib Al-Faruq. Program Study Pendidikan Agama Islam, PascaSarjana, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan cara keikutsertaan peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi nilai-nilai Islam multikultural yang ditanamkan di Pesma terpolakan menjadi dua, yaitu *multicultural knowing* dan *multicultural felling*. *Multicultural knowing* diberikan melalui kegiatan seperti *initiation progam*, DAD (*Darul Arqom* Dasar), kajian jum'at malam dan kuliah umum. Adapun *multicultural felling* ditanamkan melalui kegiatan penempatan kamar dan ISO Festival 2) Implikasinya penanaman multikultural di Pesma bukan berhenti sekedar pada *multicultural knowing* dan *multicultural feeling*, yang dari keduanya mahasiswa terarahkan untuk sampai pada kondisi *multicultural action* untuk dapat hidup harmoni sesama manusia.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Harman, "Pendidikan Multikultural Menurut Al-Qur'an Surah al-Hujurat ayat 11-13 (Telaah Tafsir *al-Misbah*), SKRIPSI, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, tahun 2018, hlm. 71.

<sup>46</sup>Muhammad Najib Al-Faruq, "Pendidikan Islam Multikultural (Telaah Terhadap Pesantren Mahasiswa Internasional K.H. Mas Mansur Universitas Muhammadiyah Surakarta", *TESIS*, Program

8. Tesis yang berjudul “Multikultural Dalam M Quraish Shihab dan Implikasinya Pada Pendidikan Agama Islam” karya Afdhol Abdul Manaf. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menekankan pada kajian kepustakaan (*library research*). Adapun metode analisa data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, display data, verifikasi data, dan *content analysis* atas ayat-ayat Al-Qur’an dan interpretasi Muhammad Quraish Shihab tentang multikultural di dalam kitab Tafsir *al-Misbah*. Hasil analisa menunjukkan bahwa: *pertama*, konsep multikulturalisme menurut Muhammad Quraish Shihab dalam kitab Tafsir *al-Misbah* adalah paham dan pengakuan di mana Allah SWT secara sengaja menjadikan umat manusia dengan beragam suku, ras, bahasa, budaya, agama, dan keunikan- keunikan lain dengan tujuan untuk saling mengenal, saling menolong, dan berlomba-lomba dalam kebaikan. Keragaman inilah yang nantinya akan membawa kepada kemaslahatan umat manusia. *Kedua*, pemahaman multikultural berimplikasi pada materi dan metode pendidikan agama Islam. Materi PAI dikembangkan dengan membawa semangat multikultural, yakni dengan memasukkan nilai-nilai khas multikultural ke dalam materi tersebut. Adapun metode pembelajaran mengacu kepada metode-metode yang terdapat di dalam al-Qur’ān, seperti metode kisah, diskusi,

kontekstual, dan pembiasaan. Meskipun demikian, metode pembelajaran haruslah variatif dan membawa semangat multikultural.<sup>47</sup>

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, yang merupakan penelitian lapangan dan juga kepustakaan. Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan saja, dengan menggunakan metode tahlili dan studi komparasi, sumber data yang diperoleh melalui hasil penelitian terdahulu yang berupa artikel pada jurnal ilmiah, buku dan lainnya, yang terkait dengan pendidikan Islam multikultural dalam Q.S. al-Hujurāt ayat 13. Serta yang menjadi ciri khas dari penelitian Tesis yang penulis lakukan adalah pertama, penelitian ini hanya mengkaji surat al-Hujurāt ayat 13 yang menjelaskan tentang pendidikan Islam multikultural, dan kedua, penelitian ini membandingkan dua kitab tafsir hasil karya anak bangsa Indonesia sendiri yaitu tafsir *al-Misbah* karangan M. Quraish Shihab dan tafsir *al-Azhar* karangan Buya Hamka.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu membaca dan mengelola semua data dan informasi yang dibutuhkan berasal dari berbagai literatur buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.<sup>48</sup> Penelitian ini menganalisis perbandingan pemikiran antara M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *al-Misbah* dengan pemikiran Hamka dalam kitab tafsirnya *al-Azhar*. Tentang konsep pendidikan Islam multikultural dalam surah al-Hujurāt ayat 13.

---

<sup>47</sup>Afdhol Abdul Manaf, "Multikultural Dalam M Quraish Shihab dan Implikasinya Pada Pendidikan Agama Islam", *TESIS*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2017, hlm. 91.

<sup>48</sup>M. Alfatih Suryadilaga, dkk, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Teres, 2005), hlm. 153.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat dekskriptif-komparatif menguraikan pemikiran M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *al-Misbah* dan pemikiran Hamka dalam kitab tafsirnya *al-Azhar* tentang pendidikan Islam multikultural, secara sistematis dan objektif. Serta membandingkan pemikiran kedua mufasir untuk mengetahui perbedaan pendapatnya tentang pendidikan Islam multikultural.<sup>49</sup>

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka penulisan ini, tentu saja membutuhkan data yang erat kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *library research* (penelitian kepustakaan). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber, mempelajari teori para ahli dan buku yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.<sup>50</sup>

Untuk memperoleh data-data tersebut digunakan beberapa teknik pengutipan, yaitu:

- a. Kutipan langsung yaitu penulis mengutip suatu data yang ada hubungannya dengan pembahasan secara utuh tanpa mengubah sedikitpun redaksi kalimatnya.
- b. Kutipan tak langsung, yaitu penulis mengutip suatu data yang berkaitan erat dengan permasalahan dari literatur yang tersedia hanya dalam bentuk inti sarinya, dengan maksud utama yang dikandungnya.

---

<sup>49</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 75.

<sup>50</sup>M. Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), hlm. 112.

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah terkumpul, data-data tersebut diolah dengan deskriptif-analisis kemudian komparatif. Dalam konteks penelitian ini, teknik tersebut diaplikasikan dengan tiga langkah. *Pertama*, menghimpun surat al-Hujurāt ayat 13 yang dijadikan objek studi, kemudian menghubungkan dengan kedua ayat tersebut. *Kedua*, menganalisis pendapat kedua ulama tafsir dengan memadukan dua tokoh mufasir klasik dan kontemporer dan *ketiga*, membandingkan pendapat-pendapat mereka untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan identitas dan pola berfikir dari masing-masing mufasir. Pemilihan teknik yang demikian juga menyiratkan bahwa penelitian ini tidak sekedar memindah dan menyebut kembali data yang didapat dari sumber-sumber data. Selain itu, penelitian ini juga menekankan ciri komparatifnya dengan membandingkan kedua objek penelitian ini untuk kemudian menjelaskan persamaan dan perbedaan kedua tafsir tersebut dan relevansi pemikiran kedua mufasir dengan konteks kekinian.<sup>51</sup>

Namun metode dan analisis lain juga dipergunakan di antaranya metode kualitatif yang dijabarkan melalui teknik-teknik yaitu:

- a. Deduktif, yaitu suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pertanyaan atau masalah yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu suatu cara atau jalan yang digunakan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pernyataan atau masalah yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

---

<sup>51</sup>Budiharjo, *Pembahasan Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Lokus, 2012), hlm. 132.

- c. Komparatif, yaitu penganalisaan data yang dilakukan berdasarkan perbandingan antara data yang satu dengan data yang lain dari masalah yang serupa kemudian diambil suatu kesimpulan yang akan digunakan sebagai pendapat yang baru.<sup>52</sup>

Penerapan metode serta ketiga teknik tersebut di atas, meliputi uraian dalam bentuk argumentasi, deskripsi dan analisis. Deskripsi digunakan untuk menggambarkan keadaan obyektif atau materi, tetapi mengambil suatu kesimpulan yang dianggap lebih mewakili suatu kebenaran yang akan diterapkan. Sedangkan argumentasi digunakan untuk menyatakan serta memberi alasan pembuktian untuk memperkuat atau menela'ah suatu pendapat atau gagasan yang terkait dengan obyek pembahasan. Serta analisis data tersebut digunakan dalam pengolahan data untuk penulisan. Sehingga memudahkan penulis merampungkan penulisan dan memudahkan menjawab permasalahan yang diangkat secara komprehensif sesuai dengan keakuratan data yang diperoleh.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi merupakan suatu cara menyusun dan mengolah hasil penelitian dari data serta bahan-bahan yang disusun menurut susunan tertentu, sehingga menghasilkan kerangka tesis yang sistematis dan mudah dipahami. Penelitian ini akan diuraikan dalam lima bab yaitu bab pertama memuat tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan tesis.

---

<sup>52</sup>Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1997), hlm. 58.

Pada bab kedua diuraikan tentang tinjauan teoritis pertama, pendidikan Islam yang meliputi uraian tentang pengertian pendidikan Islam, dasar hukum pendidikan Islam, dan tujuan pendidikan Islam. Kedua, multikultural yang meliputi pengertian multikultural, latar belakang pemikiran multikultural, dan sejarah pemikiran multikultural. Ketiga, pendidikan Islam multikultural meliputi pengertian pendidikan Islam multikultural, karakteristik pendidikan Islam multikultural, kurikulum pendidikan Islam multikultural, dan konsep pendidikan Islam multikultural.

Pada bab ketiga menjelaskan tentang identifikasi tafsir. Pertama meliputi biografi M. Quraish Shihab dan Hamka, kedua pengenalan tentang Tafsir *al-Misbah* dan Tafsir *al-Azhar*, dan ketiga tafsiran meliputi identifikasi surat al-Hujurāt ayat 13.

Pada bab keempat sebagai bab analisis tentang analisis ilmiah tafsir *al-Misbah* dan tafsir *al-Azhar*. Pertama, analisis tafsir *al-Misbah* mengenai al-Qur'an surah al-Hujurāt ayat 13. Kedua analisis tafsir *al-Azhar* mengenai al-Qur'an surah al-Hujurāt ayat 13. Ketiga analisis perbandingan antara pemikiran M. Quraish Shihab dan Hamka tentang kedua ayat tersebut.

Pada bab kelima yaitu bab terakhir yang merupakan bab penutup bagi pembahasan tesis ini yang memuat uraian tentang kesimpulan, dan saran-saran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dari hasil peneltia

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat mengemukakan sebuah kesimpulan yaitu:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam multikultural yang terkandung dalam surat al-Hujurāt ayat 13 berdasarkan pendapat M. Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah* dan pendapat Hamka dalam tafsir *al-Azhar*, yaitu pluralisme, persamaan (*equality*), toleransi, dan kemanusiaan.
2. Komparasi atau perbandingan nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dalam surat al-Hujurāt ayat 13 menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah* dan Hamka dalam tafsir *al-Azhar*, meliputi segi jumlah jilid tafsir, corak penafsiran, metode penafsiran, bentuk penafsiran, kondisi saat menafsirkan ayat, sistematika penafsiran surat al-Hujurāt ayat 13, dan penggunaan unsur bahasa atau kata dalam al-Qur'an, serta penemuan nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dalam surat al-Hujurāt ayat 13.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan paparan tesis di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Sebagai seorang Mahasiswa dan Dosen dalam dunia akademisi haruslah mengetahui dan menghayati nilai-nilai pendidikan Islam multikultural sebagai bentuk implementasi dengan keberagaman yang ada di Indonesia.



2. Diharapkan Tesis ini dapat menjadi pedoman dan sumber referensi bagi setiap Mahasiswa dan Dosen di lingkungan IAIN Ambon yang memiliki Visi dan Misi membentuk kampus yang Multikultural di Provinsi Maluku.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdillah, Maskuri. *Demokrasi Dipersimpangan Makna; Respon Intelektual Muslim Indonesia terhadap Konsep Demokrasi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.
- Achmadi. *Idiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Al-Abrasyi, M Athiyah. *al-Tarbiyah al-Islamiyah*. Beyrut: Daar al-Fikir, t.th.
- Al-Attas, Muhammad al-Naquib. *konsep Pendidikan Islam*. Bandung: Mizan, 1988.
- Aly, Abdullah. *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren Telaah terhadap Kurikulum Pondok Pesantren Modern Islam Assalam*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2011.
- Aly, Hery Moer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Al-Zarqani. *Manahil Al-'Urfan fi Ulum Al-Qur'an*. Al-Qahirah: Dar al-Hadits, 2001.
- Amir, Mafri dan Kultsum, Lilik Ummi. *Literatur Tafsir Indonesia*. Ciputat: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Anshori, H. *Transformasi Pendidikan Islam*. Jakarta; Gaung Persada Press: 2010.
- Assegaf, Abd. Rachman. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Asy'arie, Musa. "*Pendidikan Multikultural dan Konflik Bangsa*". Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2001.
- Baharuddin. *Paradigma Psikologi Islam; Studi Tentang Elemen Psikologidari Alquran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Baidan, Nasharuddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an; Kajian Kritis Terhadap Ayat-Ayat yang Beredaksi Mirip*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Budiharjo. *Pembahasan Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Yogyakarta: Lokus, 2012.
- Casram. *Membangun Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural*. Yogyakarta: Cakrawala, 2016.
- Daradjat, Zakiah dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam; Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2014.
- Dawam, Ain al-Rafiq. *Emoh Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Derajat, Zakiah dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Dictionary, English. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford University Press, UK, 2000.
- Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir. *Tafsīru Al-Qur'ānu Al-'Adzīmi*. Penerjemah Bahrun Abu Bakar *Tafsir Ibnu Kasir; Juz 26, Al-Ahqāf 1 Sampai Dengan Al-Dzāriyāt 30*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, Tthn.
- Djamaluddin H. dan Aly, Abdullah. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Efendi. *Pendidikan Islam Transformatif Ala K.H. Abdurrahman Wahid*. Jakarta: Guepedia, 2016.
- Erwin, Muhammad. *Filsafat Hukum; Refleksi Kritis terhadap Hukum dan Hukum Indonesia (dalam dimensi ide dan aplikasi)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015.
- Fil Isnaeni. "Mempererat Kerukunan Beragama Melalui Sikap Toleransi". *Prosiding Seminar Nasional, Harmonisasi Keberagaman dan Kebangsaan Bagi Generasi Milenial, Lembaga Kajian Keagamaan, Universitas Pemulang*, 14 Desember 2019.
- Ghafur, Saiful Amin. *Profil Para Mufassir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- al-Gholayaini, Syaikh Mustofa. *Jami'ud Durus al-'Arobiyah*. Libanon, Dar al-Kutub al-Ilmiah, 1871.
- Hamka. *Ayah*. Jakarta: Republika, 2016.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar; Diperkaya Dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologis, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, dan Psikologi, Juz 24, 25, 26 dan 27, Jilid 8*. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- . *Tafsir Al-Azhar; Diperkaya Dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, Dan Psikologi, Juz 1, 2, 3, Vol. 1*. Jakarta: Gema Insani: 2015.

- Hanafi, Hassan. *Metode Tafsir dan Kemaslahatan Umat*, Terjemahan: Yudian Wahyudi. Yogyakarta: Pesantren Nawesea, 2007.
- Hasyim, A. Dardi dan Hartono, Yudi. *Pendidikan Multikultural di Sekolah*. Surakarta: UPT UNS, 2009.
- Hernandez, Hilda. *Multicultural Education: A Teacher Guide to Linking Context, Process, and Content*. New York: Macmillan Publishing Company, 1989.
- Imani, Faqih. *Terjemahan Tafsir Nur al-Qur'ān*, Jilid 17. Jakarta: Nur Al-Huda, 2013.
- Imarah, Muhammad. *al-Islam wa al-Ta'addudiyah; al-Ikhtilaf wa al-Tanawwu' fi Ithar al-Wihdah*, diterjemahkan oleh Abdul Hayyie al-Kattanie dengan judul *Islam dan Pluralitas; Perbedaan dan Kemajemukan dalam Bingkai Persatuan*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Jamrah, Suryan A. *Pengantar Ilmu Tafsir Maudhui*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Kymlicka, Will. *Politics in the Vernacular; Nationalism, Multiculturalism, and Citizenship*. Oxford: Oxford University Press, 2001.
- La Adu. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makassar: Dua Satu Pers, 2013.
- Langgulung, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1994.
- Ma'arif, Syamsul. *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*. Yogyakarta: Logung Pustaka, 2005.
- Madung, Otto Gusti. *Post-Sekularisme, Toleransi dan Pluralisme*. Nusa Tenggara Timur: Ledalera, 2017.
- Mahali, A. Mudjab. *Asbabun nuzul; Studi Pendalaman Al-Qur'ān*. Jakarta: Rajawali Pers, 1989.
- Mahfud, Choirul. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Mahmud. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Mashadi, Imron. *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Balai Litbang Agama, 2009.
- Mastuhu. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safiria Insania press dan MSI UII, 2003.

- Muhammad, Abu Abdullah Ahmad bin. *Musnad al-Imam Ahmad*, Juz, 4. T.t: Mu'asasatu al-Risalah, 2001.
- Muhannah, Ahmad Ibrahim. *Al-Tarbiyah fi Al-Islam*. Kairo: Dar al-Syalabi, 1982
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Ilmu Pendidikan Islam; Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir; Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Nafsiah, Siti. *Prof Hembing Pemegang the Star of Asian Award*. Jakarta: Prestasi Insan Indonesia, 2000.
- Naim, Ngainun & Sauqi, Achmad. *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- An-Naisaburi, Al Imam Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi. *Sohih Muslim; Kitab al-Birru wa al-Sholati wa al-Ādabi; Bab Tahrimi Zulmi al-Muslimi wa Khodzli wa Akhtikorihni wa Damihni 'Irdhihi wa Malihi, juz 4, No. 2564*. Bairut: Dar Ihyaa'u at-Turoos al-A'rob, Tthn.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- . *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam*. Bogor: Kencana, 2005.
- . *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Natsir, M. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia, 1988.
- Pramuko, Yudi. *HAMKA Pujangga Besar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Qardhawi, Yusuf. *Umat Islam Menyongsong Abad 21*. Solo: Intermedia, 2001.
- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Mabahis fi Ulūmu al-Qur'ān*. Penerjemah Mudzakir AS, *Terjemahan Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'ān*. Bogor: Litera Antar Nusa, 2001.
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam Al Jami' Li Ahkaam Al-Qur'ān. Penerjemah Ahmad Khatib, dkk. *Tafsir Al Qurthubi, Ta'liq, : Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi, Takhrij: Mahmud Hamid Utsman, Surah: al-Hujurāt, Qāf, al-Dzāriyāt, al-*

*Thūr, al-Najm, al-Qamar, al-Rahmān Dan al-Wāqiāh, Jilid 17.* Jakarta: Pustaka Azzam: 2009.

Ramayulis, H. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Redaksi, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2012.

RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Tafsirnya, Jilid IX, Juz: 25-27.* Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1985.

------. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.

Salim, Muin. *Metodologi Ilmu Tafsir.* Yogyakarta: TERAS, 2005.

Sanaki, Hujair. *Paradigma Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003.

Sanaky, Hujair AH. *Dinamika Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia.* Yogyakarta: Kaukaba, 2016.

Al-Shabuny, Muhammad Aly. *Shafwah Al-Tafasir, Jilid I.* Beirut: Dar Al-Fikr, 1976.

Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Quranul Majid Al-Nuur jilid 5.* Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.

Shaleh, H. Q. Dan Dahlan, H. A. A. *Asbabun Nuzul; Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an.* Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2011.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an.* Mizan; Bandung: 1994.

------. *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran Dari Surah-surah al-Qur'an, Jilid 1.* Jakarta: Lentera Hati, 2012.

------. *Al-Lubab; Makna, Tujuan, dan Pembelajaran Dari Surah-Surah Al-Qur'an Oleh M. Quraish Shihab Surah Al-Hujurāt 49 – Surah Al-Nas 114, Jilid 4.* Tangerang: Lentera Hati, 2012.

------. *Kaidah Tafsir.* Tangerang: Lentera Hati, 2013.

------. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat.* Bandung: Mizan, 1993.

- . *Menabur Pesan Ilahi Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- . *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup bersama al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2007.
- . *Tafsir Al-Misbah; Pesan dan Keresasian al-Qur'an, Surat Al-Naba Sampai Surat Al-Nās*, Vol. 15. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- . *Tafsir Al-Misbah; Pesan dan Keresasian Al-Qur'an, surat Yūnus sampai dengan al-Ra'd*, Vol. 6. Jakarta; Lentera Hati: 2004.
- . *Tafsir Al-Misbah; Pesan dan Keresasian al-Qur'an, surat Fushilat sampai dengan al-Hujurāt*, Vol. 12. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- Sudarto. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Grafindo Persada, 1997.
- Suma, Muhammad Amin. 'Ulūmu al-Qur'an. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Sunyoto, Gus. *Atlas Wali Songo*. Depok: Pustaka Iman, 2016.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Suryadilaga, M. Alfatih dkk. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teres, 2005.
- Suryana, Yaya dan Rusdiana. *Pendidikan Multikultural; Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep, Prinsip, dan Implementasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Susanto, A. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- As-Suyuti, Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin. *Tafsir Jalalain*. Penerjemah Bahrūn Abu Bakar. *Terjemahan Tafsir Jalalain; Berikut Asbābun Nuzul Ayat Surat Al-Kahfi Sampai Dengan Al-nās Vol 2*. Bandung; Sinar Baru Algensindo: 2015.
- Tamara, Nasir. *Hamka di Mata Hati Umat*. Jakarta: Sinar Harapan, 1984.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tafsir Al-Thabari*, Penerjemah Abdul Somad dan Abdurrahim Supandi. *Terjemahan Jami' Al-Bayan an Ta'wil Ayyi Al-Qur'an*, Jilid 23. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Al-Umar, Nashir bin Sulaiman. *Tafsir surat al-Hujurāt; Manhaj Pembentukan Masyarakat Berakhlak Islam*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2001.

Yaqin, M. Ainul. *Pendidikan Multikultural; Cross-Cultural Understanding untuk demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media, 2005.

Yunan, Yusuf *Corak pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.

Yusuf, Kadar M. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: t.p, 2009.

Az-Zuhaili, Wahbah. *At-Tafsirul-Munir; Fil 'Aqidah wasy-Syari'ah wal manhaj*, Terjemahan: Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, *Tafsir al-Munir; Aqidah, Syari'ah dan Manhaj, Fushshilat-Qāf, Juz 25-26, Jilid 13*. Jakarta: Gema Insani, 2016.

### **Skripsi, Tesis dan Jurnal**

Agustini, Sri. “Pendidikan Multikultural Dalam Kitab Tafsir Al-Misbah Dan Al-Azhar (Studi Komparatif Surah Al-Hujurāt Ayat 13)”. *TESIS*. Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, PascaSarjana, Istitut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019.

Ahmad, Fatimah. “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Di SMK Negeri 1 Tanjung Pura”. *TESIS*. Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Medan, tahun 2019.

Al-Faruq, Muhammad Najib”Pendidikan Islam Multikultural (Telaah Terhadap Pesantren Mahasiswa Internasional K.H. Mas Mansur Unversitas Muhammadiyah Surakarta”. *TESIS*. Program Study Pendidikan Agama Islam, PascaSarjana, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, tahun 2017.

Al-Ma'hady, Muhaemin. “Multikulturalisme dan Pendidikan Multikultural (Sebuah Kajian Awal). *Makalah Ilmiah*. PascaSarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2004.

Alviyah, Avif. “Metode Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Ibriz”. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*. Vol. 15, No. 1, 2016.

Amin, Faizal. “Metode Tafsir Tahlili; Cara Menjelaskan Al-Qur'an Dari Berbagai Segi Berdasarkan Susunan Ayat”. *Jurnal KALAM*. Vol. 11, No. 1, Juni 2017.

Andika, Mayola. “Reinterpretasi Ayat Gender Dalam Memahami Relasi Laki-Laki dan Perempuan (Sebuah Kajian Kontekstual dalam Penafsiran). *Jurnal Musawa*. Vol. 17, No. 2, Juli 2018.

Ardiansyah, Rian. “Konsep Akal Dalam Tafsir Al-Misbah”. *SKRIPSI*. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018.



- Arif, Muhammad Fardiansya. “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Al-Qur’an Surat ar-Rum dan Surat al-Hujurāt ayat 13 Menurut Pandangan Mufasir”. *SKRIPSI*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020.
- Arif, Saiful dan Hasan, Zainol. “Eksistensi, Klasifikasi, dan Orientasi Ayat-Ayat Nida’, Maki’ dan Madani;”. *Jurnal Nuansa Pemekasan*. Vol. 9, No. 1, Juni 2012.
- Banks, James A. “African American Scholarship and The Evaluation of Multicultural Education”. *The Journal of Negro Education*. Vol. 61, No. 3, 1992.
- Cahyadi, Arif. “Penerapan Good Governance Dalam Pelayanan Publik”. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*. Vol. 2, No. 2, Oktober 2016.
- Efendi, Nur. Pengembangan Pendidikan Islam Plural dan Multikultural”. *Jurnal Ta’allum*, Vol. I, No. 1, 2013.
- Firdaos, Rijal. “Orientasi Pedagogik dan Perubahan Sosial Budaya Terhadap Kemajuan Ilmu Pendidikan dan Teknologi”. *Jurnal Al-Tadzkiyah*. Vol. VI, No. 1, 2015.
- Halimah, Siti Nur. “Konsep Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur’an Surah al-Hujurāt”. *SKRIPSI*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, tahun 2017.
- Hamang, M. Nasril. “Gelar Terbaik Bagi Manusia Menurut Al-Qur’ān”. *Jurnal ISTIQRA’*. Vol. III, No. 1 September 2015.
- Harman. “Pendidikan Multikultural Menurut Al-Qur’an Surah al-Hujurāt ayat 11-13 (Telaah Tafsir *al-Misbah*)”. *SKRIPSI*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, tahun 2018.
- Hidayati, Husnul. “Metodelogi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka”. *Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*. Vol. 1, No. 1, Juni 2018.
- Ibrahim, Malik. “Corak dan Pendekatan Tafsir al-Qur’ān”. *Jurnal SOSIO-RELIGIA*. Vol. 9, No. 3, Mei 2010.
- Ikhsan, M. Alifudin. “Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur’ān”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 2, No. 2, Desember 2017.

- Iqbal, Muhammad. "Metode Penafsiran M. Quraish Shihab". *Jurnal TSAQAFAH*. Vol. 6, No. 2, Oktober 2010.
- Julaiha, Siti. "Internalisasi Multikulturalisme Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Dinamika Ilmu*. Vol. XIV, No. 1, 2014.
- Junaidi, Dedi. "Konsep Dan Penerapan Takwil Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah". *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*. Vol. 2, No. 2, Desember 2017.
- Kusrini. "Menelisik Sejarah dan Keberagaman Corak Penafsiran Al-Qur'an". *Jurnal El-FURQONI*. Vol. 05, No.02, Agustus 2017.
- Lash, Scoot dan Featsherstone, Mike. *Recognition And Difference; Politics, Identity, Multiculture*. London: Sage Publication, 2002.
- Lena dkk. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Menurut Kearifan Lokal Masyarakat Lembak Kecamatan Binduriang". *Jurnal Paramurabi*. Vol. 3, No. 2, Juli 2020.
- Maliki. "Tafsir Ibn Kasir; Metode dan Bentuk Penafsirannya". *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. I, No. 1, 2018.
- Manaf, Afdhol Abdul. "Multikultural Dalam M Quraish Shihab dan Implikasinya Pada Pendidikan Agama Islam". *TESIS*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2017.
- Mujahid, Anwar. "Konsep Kekuasaan dalam Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Tranformasi Masyarakat Indonesia di era Global". *TESIS*. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.
- Mukhamad, Himawan. "Urgensi Pendidikan Multikultural Dalam Menjaga NKRI". *Jurnal Kajian Keislaman*. Vol. 8, No. 2, Agustus 2020.
- Munir, Misbahul. "Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Azhar". *Jurnal Studi Islam*. Vol. 14, No. 01, 2019.
- Muttaqin, Ahmad. "Pemimpin Non Muslim Dalam Pandangan Hamka (Kajian Tafsir Al-Azhar)". *Jurnal Al-Dzikra*. Vol. XI, No. 1, Juni 2017.
- Nurchayono, Okta Hadi. "Pendidikan Islam Multikultural Di Indonesia; Analisis Sinkronis dan Diakronis", *Jurnal Pendidikan, Sosiologis, dan Antropologis*, Vol. 2, No. 1, Maret 2018.

- Nurkolis, Ahmat. “Konsep Pendidikan Islam Multikultural Dalam Pemikiran Ir. Soekarno”. *SKRIPSI*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- Ratini, Yuli. “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural (Telaah Al-Qur’an Surah Al-Hujurat Ayat 13)”. *SKRIPSI*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017.
- Rois, Achmad. “Pendidikan Islam Multikultural: Telaah Pemikiran Muhammad Amin Abdullah”. *Jurnal Episteme*. Vol. VIII, No. 2, 2013.
- Rouf, Abdul. “Tafsir al-Azhar dan TaSAWuf Menurut Hamka”. *Jurnal Ushuluddin*. Vol. 3. No. 8, Desember 2013.
- Sahlan, Taslim dan Zulfa, Laila Ngindana. “Pendidikan Islam Pluralis-Multikultural Upaya Menangkal Anarkisme Dalam Pendidikan”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*. Vol. VI, No. 2, 2018.
- Said, Ali dan Fadli, Budi. “Konsep Pembelajaran yang Terkandung dalam Al-Qur’an Surat An-Nahl Ayat 78 (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Maraghi)”. *Jurnal Al Ta’dib*. Vol. 6, No. 2, 2017.
- Setiadi, Hanif Arif. “Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 11-13, Surat Al-Isra’ Ayat 23-25, Surat Al-Ahzab Ayat 21”. *SKRIPSI*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Nahdli Ulama Jepara.
- Sihombing, Eka N.A.M. “Mendorong Pembentukan Peraturan Daerah Tentang Bantuan Hukum Di Provinsi Sumatra Utara”. *Jurnal Media Pembinaan Hukum Nasional*. Vol. 2, No. 1, April 2013.
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. “Tantangan Pendidikan Islam di Era Multikultural”. *Jurnal Integration and Interconnection Sciences*. Vol. I, No. 1, 2016.
- Subhan, Arif. “Menyatukan kembali Al-Qur’an dan Umat, (Menguak Pemikiran M. Quraish Shihab)”, *Jurnal Ulumul Qur’an*. Vol. I, No. 4, tthn.
- Suhendri. “Dimensi-Dimensi Manusia Menurut Alquran”. *Jurnal Syabilarrasyad*. Vol. III, No. 02, Desember 2018.
- Sunarto. “Sistem Pembelajaran PAI Berwawasan Multikultural”. *Jurnal Al-Tadzkiyah*. Vol. VIII No. 2, 2017.
- Syahputra, Muhammad Candra. “Konsep Pendidikan Islam Multikultural (Studi Komparasi Pemikiran Abdurahman Wahid dan Nurcholis Majid)”. *SKRIPSI*.

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018.

Syahputra, Muhammad Candra. “Konsep Pendidikan Islam Multikultural (Studi Komparasi Pemikiran Abdurahman Wahid dan Nurcholis Majid)”. *SKRIPSI*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Syukur, Abdul. “Mengenal Corak tafsir Al-Qur’an”. *Jurnal El-FURQONI*. Vol. 01, No. 01, Agustus 2015.

Taufikurrahman. “Kajian Tafsir di Indonesia”. *Jurnal Mutawatir*. Vol. 2, No.1, 2012.

Ulum, Ahmad Choirun dan Haramain, Muhammad. “Eksistensi Dakwah Dalam Merespon Pluralisme”. *Artikel Ilmiah*, Pascasarjana UIN Alauddin Makasar. 2017.

Umar, Ratna. “Tafsir al-Azhar Karya Hamka (Metode dan Corak Penafsirannya)”. *Jurnal al-Asas*. Vol. III, No. 1, 2015.

Umar, Ratna. Tafsir al-Azhar Karya Hamka (Metode dan Corak Penafsirannya). *Jurnal al-Asas*. Vol. III, No. 1, 2015.

Wakano, Abidin. “Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Kearifan Lokal Masyarakat Maluku”, *Jurnal Al-Iltizam*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2019.

Wartini, Atik. “Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah”. *Jurnal Studia Islamika*. Vol. 11, No. 1, Juni 2014.

-----, “Nalar Ijtihad Jilbab Dalam Pandangan M. Quraish Shihab, (Kajian Metodologi)”. *Jurnal MUSAWA*. Vol. XIII, No. 1, 2014.

-----, “Tafsir Feminis M. Quraish Shihab; Telaah Ayat-Ayat Gender dalam al-Misbah”. *Jurnal PALASTREN*. Vol. 6, No. 2, Desember 2013.

Yahya, Muhammad. “Pendidikan Islam Pluraris dan Multikultural”. *Jurnal Pendidikan Islam Pluralis*. Vol. XII, No. 2, 2010.

Yaqin, M. Ainul. *Pendidikan Multikultural; Cross Cultural Understanding Untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media, 2015.

Yasin, Hadi. “Mengenal Metode Penafsiran Al-Qur’ān”. *Jurnal Tahdzip Akhlak*. Vol. V, No. 1, 2019.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**  
**PASCASARJANA**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128

Telp (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website:www.iainambon.ac.id Email :Pascasarjana@iainambon.ac.id

Ambon, 18 Maret 2021

Nomor : B- $\zeta$ 2 /In.09/Ps/HM.01/03/2021  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Rektor IAIN

Di-

Ambon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana IAIN Ambon :

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : 190401008

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Dalam waktu dekat akan menyusun tesis yang berjudul: ***"Pendidikan Islam Multikultural Dalam Al- Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 13 (Studi Tafsir Muqaran antara Tafsir Al-Misbah dengan Tafsir Al-Azhar)"***. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuannya untuk memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian ***di Perpustakaan IAIN Ambon***. Terhitung mulai dari tanggal 18 Maret sampai tanggal 18 April 2021.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Direktur,

Prof. Dr. Abd Khalik Latuconsina, M.Si  
NIP. 19631122 199203 1 002

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon Sebagai Laporan
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip



**PUSAT PERPUSTAKAAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128

**SURAT KETERANGAN  
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : In. 09-Perpus / 05 /V/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Ambon, dengan ini menerangkan bahwa :

**N a m a** : Muhammad Iqbal  
**N I M** : 190401008  
**Fakultas** : Pascasarjana  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : IV (Empat)

**Judul Skripsi** : *Pendidikan Islamm Multikultural Dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 13 (Studi Tafsir Muqaram antara Tafsir Al-Mishbah dengan Tafsir Al-Azhar*

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Pusat Perpustakaan IAIN Ambon sejak tanggal 18 Maret 2021 sampai dengan tanggal 18 April 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ambon, 3 Mei 2021

Kepala Perpustakaan

RIVALNA RIVAL, M.HUM  
NIP. 19710826199603002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Ambon;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.

## BIODATA PENULIS



**Muhammad Iqbal** adalah nama penulis Tesis ini. Penulis lahir dari orang tua Albahtar Ulath S.Pd dan Munsidah S.Pd sebagai anak ke-dua (kembar) dari enam bersaudara. Penulis dilahirkan di Desa Namrole, Kabupaten Buru Selatan pada tanggal 23 Agustus 1997. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari MI al-Hidayah Liang, Desa Liang (lulus tahun 2009), melanjutkan ke SMP Negeri 5 Namlea, Desa Namlea (lulus tahun 2012), dan SMA Negeri 2 Namlea, Desa Namlea (lulus tahun 2015), dan melanjutkan lagi ke S1 di IAIN Ambon, jurusan Pendidikan Agama Islam, Kota Ambon, serta bisa menempuh kuliah S2 pada PascaSarjana IAIN Ambon, jurusan Pendidikan Agama Islam di Kota Ambon. Penulis juga merupakan seorang guru al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Maluku Tenggara, Kecamatan Kei Kecil Timur, Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah menyelesaikan pengerjaan tugas akhir Tesis ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya Tesis yang berjudul "**Pendidikan Islam Multikultural Dalam Al-Qur'an Surah al-Hujurat ayat 13 (Studi Perbandingan Antara Tafsir al-Misbah dengan Tafsir al-Azhar)**".